

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 7, Agustus 2023

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.8233430)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8233430>

## Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran *Youtube* Pada Materi Menulis Teks Biografi di Kelas X Tei I SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

Emilia Pebriwanti Saragih<sup>1</sup>, Charles Butar-butur<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni,

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: [emiliasaragih@gmail.com](mailto:emiliasaragih@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini merupakan salah satu contoh penelitian dengan jenis tindakan kelas yang dilakukan oleh guru bidang study berdasarkan observasi masalah yang terdapat didalam ruangan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia pada topik menulis teks biografi. Penelitian ini menerapkan media pembelajaran yaitu aplikasi *YouTube* sebagai media pendukung proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan di kelas X TEI I yang berjumlah yang 27 orang. Yang terdiri atas 17 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi, tes tertulis pada setiap siklus yang dilakukan, dan melihat dokumentasi berupa pemaparan hasil belajar siswa pada materi menulis teks biografi sebelum penerapan media pembelajaran yaitu dengan aplikasi *YouTube*, dengan rata-rata hasil belajar siswa tiap siklus setelah menggunakan media pembelajaran berupa penggunaan aplikasi *YouTube*. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data data ialah dengan teknik kualitatif deskriptif. Hasil analisis data yang diperoleh pada penelitian ini (1) penggunaan media pembelajaran yaitu aplikasi *YouTube* sesuai dengan kategori usia dan bab yang dipelajari oleh siswa kelas X TEI I (2) Pertemuan pertama terdapat 7 orang yang berhasil menulis teks biografi dengan tepat, dan pada pertemuan kedua terdapat 11 orang dan pada pertemuan ketiga terdapat 25 orang yang menulis teks biografi dengan tepat.

**Kata kunci** : Media, *YouTube*, Teks biografi

### Abstract

*This research is an example of research with the type of classroom action carried out by field study teachers based on observing the problems contained in the classroom. This study aims to improve student learning outcomes, especially Indonesian language subjects on the topic of writing biographical texts. This study applies learning media, namely the YouTube application as a supporting medium for the learning process in class. This research was conducted in class X TEI I, totaling 27 people. Consisting of 19 women and 10 men. Data collection in this study was carried out by making observations, written tests in each cycle that were carried out, and viewing documentation in the form of exposure to student learning outcomes on biographical text writing materials prior to the application of learning media, namely the YouTube application, with an average student learning outcome for each cycle after using learning media in the form of using the YouTube application. The technique used in analyzing the data is descriptive qualitative technique. The results of the analysis of the data obtained in this study (1) the use of learning media, namely the YouTube application according to the age category and the chapters studied by students of class X TEI I (2) In the first meeting there were 7 people who succeeded in writing biographical texts correctly, In the second meeting there were 11 people who succeeded in writing biographical texts correctly and in the second meeting there were 25 people who wrote biographical texts correctly.*

**Keywords** : Media, *YouTube*, Biography text

## PENDAHULUAN

Dalam keterampilan berbahasa terdapat empat aspek utama yang harus dikuasai, keempat aspek tersebut meliputi keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca dan menulis (Siti Sulistyani Pamuji, 2021). Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu keterampilan yang berhubungan erat dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Dari keempat keterampilan tersebut keterampilan menulis merupakan keterampilan yang membutuhkan tingkat penguasaan yang tertinggi dari ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini disebabkan oleh keterampilan menulis itu sendiri mengharuskan penggunanya menguasai seluruh unsur kebahasaan, membutuhkan konsentrasi serta kemampuan dalam menyusun dan memilih kata-kata menjadi kalimat dan wacana yang dapat memahamkan pembaca (Hasanah, 2017).

Sejalan dengan itu, dilingkungan sekolah sendiri keterampilan menulis ini kerab kali tidak berjalan dengan baik, sehingga hasil yang sebelumnya telah ditargetkan tidak tercapai dengan sempurna. Hal ini dikarenakan guru enggan mengajarkan keterampilan menulis secara mendalam dengan alasan kurang mendalami materi dan praktik dalam menulis atau kesulitan dalam memahami peserta didik. Padahal untuk tingkatan sekolah menengah atas siswa seharusnya sudah mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang keterampilan menulis ini dibangku sekolah. Pada dasarnya Keterampilan menulis seseorang bukan hanya didapat dari bakat saja, namun keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan yang dapat ditingkatkan melalui latihan yang terus menerus dilakukan hingga menghasilkan sebuah tulisan yang indah. Keterampilan menulis perlu ditumbuh kembangkan dalam dunia pendidikan, karena dapat melatih siswa untuk mencurahkan perasaan atau apa yang dialaminya ke dalam sebuah karya, dengan langkah ini sekolah telah menjadi wadah yang baik bagi siswa untuk mampu mengembangkan segala pengetahuan baru yang bisa saja bermanfaat baginya. Pada dasarnya menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain (Syam, 2019).

Seperti yang sebelumnya telah disinggung oleh peneliti kenyataan yang kita alami adalah pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan dasar dan menengah menghadapi sejumlah masalah, termasuk hasil pembelajaran bahasa Indonesia yang secara implisit mengajarkan pembelajaran menulis pada salah satu aspek keterampilan berbahasa. Berdasarkan penelitan Tompkins dan Hoskisson (Siddik, 2018) tidak disebabkan oleh keterbatasan siswa, tetapi lebih kepada pendekatan yang dipergunakan oleh guru yang tidak mengarahkan siswa agar dapat menulis dengan baik. Jika kita bisa melihat lebih jauh lagi mutu pendidikan yang berhasil dapat terwujud jika proses pembelajaran diselenggarakan secara efektif. Yang dimaksud dengan efektif disini adalah ketika proses belajar- mengajar (PBM) dapat berjalan secara lancar, terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah disusun. Perlu diketahui terdapat banyak faktor yang mempengaruhi proses PBM tersebut, baik dari peserta didik maupun dari faktor-faktor lain seperti pengajar (guru), fasilitas, lingkungan serta media pendidikan. Kesimpulannya siswa yang aktif dan kreatif tentunya bisa dihasilkan apabila fasilitas terdapat guru yang menguasai materi dan strategi penyampaian secara efektif (Syam, 2019).

Semua kesulitan yang dihadapi siswa khususnya pada topik menulis tidak bisa diatasi secara "instant". Permasalahan seperti ini menjadikan peneliti ingin mencari jalan keluar untuk mengurangi kesulitan yang dimiliki siswa khususnya dalam materi penulisan teks biografi. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran menulis teks biografi dilakukan bersamaan dengan penggunaan media belajar baru yang mampu meningkatkan kemampuan hingga minat siswa dalam menulis teks biografi tersebut. Dalam hal ini guru bukan lagi menjadi sumber satu-satunya peserta didik memperoleh informasi. Menurut Gagne and Briggs (Jannah, 2009) secara implisit menyatakan bahwa media

pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan guna menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Sejalan dengan itu Heinich (Jannah, 2009) berpendapat bahwasanya media pembelajaran adalah kumpulan dari media-media yang membawa pesan maupun informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran merupakan sekumpulan media yang digunakan untuk membawa informasi kepada si penerima. Ada beberapa fungsi penggunaan media pembelajaran ini didalam kelas, namun menurut sudarsono dan eveline (dalam Sari, 2019) media pembelajaran memberikan 8 fungsi utama yang terdiri atas pengetahuan tentang tujuan belajar, memotivasi siswa, menyajikan informasi, merangsang diskusi, mengarahkan kegiatan siswa, melaksanakan latihan dan ulangan, menguatkan belajar dan, memberikan pengalaman simulasi.

Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi *YouTube* yang dapat diunggah lewat gawai peserta didik yang terhubung dengan jaringan internet. Aplikasi *YouTube* sendiri merupakan *YouTube* adalah situs web membagikan video, di mana pengguna dapat mempublikasikan, serta menonton video secara gratis. Di platform ini juga terdapat berbagai macam jenis video, mulai dari film pendek, video edukasi, video motivasi, hingga video klip musik para musisi terkenal di dunia. Alasan peneliti memilih menggunakan media *YouTube* ini sendiri dikarenakan peneliti ketika melakukan observasi di lingkungan sekolah mendapati bahwasanya para peserta didik sangat menggemari penggunaan media *YouTube* tersebut, baik itu untuk menonton bola lewat *live*, menonton grup musik kesayangan mereka, atau bahkan *streaming film* kesukaan mereka. Hal ini menyadarkan peneliti bahwasanya para peserta didik yang lahir dan berkembang dalam dunia teknologi tentu akan sangat tertarik ketika proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara konvensional, diintegrasikan dengan teknologi yang biasanya mereka pakai.

Dengan penggunaan media pembelajaran berupa aplikasi *YouTube* ini peserta didik dapat memperoleh banyak informasi mengenai tokoh idola mereka yang nantinya mereka masukkan kedalam biografi lewat Video pendek, Film, Film Dokumenter, atau bahkan kumpulan vlog, Podcast yang ditampilkan dalam *YouTube*. Banyaknya pilihan yang dapat mereka lihat pada media ini akan membuat para peserta didik tidak bosan dalam menulis teks biografi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Desain penelitian yang digunakan adalah tindakan kelas (Classroom Action Research), dengan jenis kolaboratif partisipatoris yaitu partisipasi antara guru, peneliti, dan peserta didik dalam proses pembelajaran. PTK (penelitian tindakan kelas) adalah penelitian tindakan sebagai bentuk invesigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki untuk penerapan tindakan, dan melaksanakan refleksi, dan seterusnya sampai dengan perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (Hasanah, 2017). Mengingat penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) maka penelitian ini difokuskan pada satu kelas saja. Kelas yang dipilih adalah kelas X- TEI dengan jumlah 27 siswa. Kelas ini dipilih karena dari hasil penelitian awal, para siswa kurang dalam hal keterampilan menulis. Selain itu, siswa di kelas ini juga kurang semangat dalam belajar. Rata-rata nilai siswa masih di bawah KKM.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan maka kegiatan yang dilakukan berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa

siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari tahapan- tahapan, yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), refleksi (reflection) (Hasanah, 2017), yang mana :

- 1) Perencanaan/ Planning. Perencanaan adalah kegiatan perancangan untuk pemecahan masalah. Perencanaan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan realita yang ada saat ini, bahwa pembelajaran menulis teks biografi masih bersifat teacher centered atau masih berpusat pada guru sehingga proses pembelajarannya kurang optimal. Penggunaan media pembelajaran berupa YouTube ini, diharapkan masalah-masalah yang ada diatas dapat diselesaikan, sehingga materi pelajaran tentang menulis narasi dapat dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.
- 2) Tindakan/Action. Tindakan yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali oleh peneliti, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Sehubungan dengan hal itu, praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan, dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan yang sebelumnya telah ditemukan lewat tahapan observasi oleh peneliti.
- 3) Observasi/Observation. Observasi yang dimaksud adalah kegiatan untuk memotret sejauh mana efektifitas kepemimpinanatas tindakan telah tercapai sasaran.
- 4) Refleksi/Reflection. Refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada pesertadidik, suasana kelas dan guru.

Sedangkan metode analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah : (1) pengamatan terhadap subyek dan obyek yang diteliti; (2) nilai rata-rata kelas pada tahun 2022/2023 tercatat masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dan juga sebagai nilai dasar untuk digunakan sebagai acuan tes pada siklus I; (3) observasi, menggunakan tabel pedoman observasi untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa pada saat pembelajaran; (4) teknik tes, tes terakhir siklus digunakan untuk mengetahui skor akhir siswa setiap siklusnya, tes ini dibuat oleh peneliti sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Tes akhir siklus dan catatan observasi pada tahun pembelajaran 2022/2023 digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran menulis teks biografi melalui media pembelajaran *YouTube*. Aspek yang diamati melalui penggunaan media pembelajaran YouTube ini, meliputi: (1) kualitas video yang digun akan oleh peserta didik sebagai sumber informasi; (2) keefektifan penggunaan media pembelajaran YouTube; (3) penguasaan dalam penggunaan media pembelajaran YouTube; (4) pengaruh penggunaan media pembelajaran YouTube dalam pembelajaran. Hal ini dapat digunakan sebagai salah satu alat ukur prestasi belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitianPratindakan

Berdasarkan hasil temuan mulai prasiklus, siklus 1 hingga siklus 2, tentang peningkatan pembelajaran menulis teks biografi melalui media pembelajaran *YouTube* pada siswa kelas X TEI I dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran kemampuan menulis dapat dilihat pada kemajuan hasil belajar siswa pada prasiklus dalam Tabel 1. Prasiklus dilakukan bertujuan untuk mengetahui keadaan awal keterampilan menulis teks biografi siswa. Data prasiklus digunakan untuk mengetahui letak kesulitan siswa dalam menulis teks biografi. Data prasiklus dianalisis untuk mendiagnosis masalah yang dialami siswa dalam menulis teks biografi. Agar peneliti dapat menentukan tindakan perbaikan pada siklus I. Tes yang dilaksanakan dalam prasiklus adalah tes esai. Jumlah siswa yang mengikuti tes prasiklus yaitu 27 siswa. Hasil rata-rata menulis narasi pada prasiklus sebanyak 3,7 % yang lulus, dan 96, 2% yang belum lulus, dengan jumlah nilai rata-rata sebanyak 60,3. Nilai rata-rata

tersebut belum mencapai KKM SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yakni 67.

**Tabel 1. Nilai Rata-rata**

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	90-100	0	0
2	Baik	80-89	0	0
3	Cukup	67-79	1	3,7 %
4	Kurang Baik	0-66	26	96,2 %
Nilai Rata-Rata 60,3				

Berdasarkan data temuan hasil belajar tersebut sejumlah 27 siswa yang mengikuti tes prasiklus dalam menulis teks biografi, hanya 1 orang siswa masuk kategori cukup, sedangkan siswa yang termasuk kategori kurang berjumlah 26 orang siswa. Jadi, siswa yang memenuhi KKM sebesar (3,7 % ) masuk kategori cukup, siswa yang belum memenuhi KKM sebesar (96,2%) masuk kategori kurang. Tabel di atas juga menunjukkan bahwa terdapat 1 orang peserta didik telah mencapai nilai KKM, yakni dengan pemerolehan nilai 67 (1 orang). Sementara 26 peserta didik lainnya belum mencapai KKM dengan pemerolehan hasil belajar dengan nilai 60. Peneliti menilai hasil belajar berpedoman pada penilaian akhir karangan menggunakan pembangun teks biografi, yang meliputi struktur (Orientasi, Permasalahan atau peristiwa, Reorientasi), dan penggunaan gaya bahasa dalam teks biografi.

### Refleksi Pratindakan

Hasil evaluasi proses dan hasil pembelajaran belum mencapai kriteria yang ditetapkan. Kegagalan terlihat pada pelaksanaan yang belum sempurna dan adanya sejumlah kelemahan. Terkhusus pada tahapan pratindakan ini siswa merasa bisan, tidak tertarik dan asal-asalan menegrjakan tugas berupa penulisan teks biografi. Hal ini dikarenakan tidak adanya media pendukung yang sekiranya meningkatkan minat mereka agar sungguh-sungguh dalam pengerjaan tugas.

### Siklus 1

Tindakan siklus I menulis teks biohografi dengan metode pembelajaran menggunakan media YouTube dilakukan dengan tujuan memperbaiki hasil belajar peserta didik khususnya pada materi menulis teks biografi. Siklus I dilakukan pada tanggal 19 Mei 2023 di kelas X TEI I SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan jumlah siswa 27 orang. Hasil penelitian ini terdiri dari data tes berupa esai yang didalamnya siswa diminta untuk menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran Youtube. Berdasarkan hasil tes dan nontes pada siklus I dapat diungkapkan bahwa target penelitian belum tercapai sepenuhnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes menulis teks biografi yang baru mencapai nilairata-rata sebesar 67, 2%.

**Tabel 2. Siklus 1**

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	90-100	0	0
2	Baik	80-89	3	11,1%
3	Cukup Baik	67-79	3	11,1%
4	Kurang baik	0-66	25	92,5 %
Nilai Rata-Rata 67,2				

Tabel di atas menunjukkan nilai peserta didik yang diperoleh pada siklus I mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran menggunakan media YouTube. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata kelas yang berjumlah 1.816 dengan skor tertinggi 88 dan skor terendah 60. Tabel di atas juga menunjukkan bahwa terdapat 6 orang peserta didik telah mencapai nilai KKM, yakni dengan pemerolehan nilai 80 (2 orang), 88 (1 orang), 75 (1 orang), 78 (1 orang). Sementara 21 peserta didik lainnya belum mencapai KKM. Data dalam tabel menunjukkan nilai 25 peserta didik tersebut masih dalam kategori kurang (D) dalam tingkat  $\leq 66$ . Berdasarkan nilai yang diperoleh peserta didik di atas, maka dapat dihitung daya serap klasikal (DSK) pada siklus ini yang hanya mencapai 22,2%. Berdasarkan data yang telah diobservasi dapat diketahui bahwa selama dilaksanakan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media *Youtube*, tidak semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

### Refleksi Siklus 1

Hasil evaluasi proses dan hasil pembelajaran belum mencapai kriteria yang ditetapkan. Kegagalan terlihat pada pelaksanaan yang belum sempurna dan adanya sejumlah kelemahan. Karena masih tahap permulaan bagi siswa untuk mulai belajar dengan menggunakan media YouTube maka siswa masih mudah terdistraksi untuk membuka materi lain yang sekiranya tidak sesuai dengan kebutuhan belajar yang diminta pada tugas menulis teks biografi. Jalan keluar dari permasalahan tersebut yaitu tersebut yaitu guru memberikan motivasi kepada siswa dengan membuat suasana pembelajaran lebih kondusif dengan memberikan wejangan kepada peserta didik untuk lebih fokus dalam pengerjaan tugas yang diberikan. Guru membacakan nilai hasil pekerjaan siswa supaya siswa lebih semangat meraih nilai yang lebih baik lagi dan menjelaskan kesalahan kesalahan yang dilakukan oleh siswa saat menulis teks biografi siklus I supaya tidak mengulangi kesalahan yang dialami pada pembelajaran siklus II.

### Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada Jumat 26 Juni 2022 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran 2 x 40 menit dikelas X TEI I dengan jumlah siswa 27 orang.

Tabel 3. Siklus 2

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	90-100	3	11,1%
2	Baik	80-89	9	33,3
3	Cukup Baik	67-79	13	48,1
4	Kurang baik	0-66	2	7,4 %
Nilai Rata-Rata 80,4				

Data tabel di atas menunjukkan bahwa tes menulis teks Biografi dengan penggunaan media Youtube mencapai skor rata-rata 80,4 dan termasuk kategori baik. Rata-rata skor tersebut dapat dikatakan sangat memuaskan karena sudah mencapai target yang telah ditentukan dengan nilai ketuntasan belajar klasikal di atas 67. Berdasarkan nilai yang diperoleh peserta didik di atas, daya serap klasikal (DSK) pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya yakni mencapai 92,5%. Maka dapat dikatakan pembelajaran menulis teks biografi dengan bantuan media YouTube ini berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi. Dengan penjelasan bahwa terdapat 3 peserta didik yang mendapat nilai sangat baik, 9 peserta didik mendapat nilai baik, 13 pesertadidik mendapat nilai cukup, dan 2 peserta didik mendapat nilai kurang.

## Refleksi Siklus II

Pembelajaran menulis teks biografi dengan metode pembelajaran menggunakan media Youtube pada siklus II sudah dapat diikuti dengan baik oleh siswa. Hal ini dikarenakan siswa sudah paham dan merasa jelas akan pembelajaran yang disampaikan pendidik. Keterampilan menulis teks biografi berdasarkan hasil tes pada siklus II menunjukkan peningkatan dari siklus I. Dari pencapaian nilai rata-rata kelas siklus I dan siklus II ini diperoleh peningkatan sebesar 70,3 %. Rata-rata kelas pada siklus II telah mampu mencapai batas minimal ketuntasan belajar. Dari hasil tes tes tersebut yang telah dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran menulis teks biografi pada siklus II tersebut telah berhasil, maka tidak perlu lagi dilakukan pelaksanaan siklus berikutnya.

## Pembahasan Penelitian

Pembahasan hasil ditunjukkan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Permasalahan yang diangkat yaitu adakah peningkatan hasil belajar siswa melalui media .Peningkatan nilai ratarata siswa dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dari siklus I kesiklus II dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4 Hasil Belajar Siswa pratindakan

N0	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ADINDA PUSPITA SARI	60	Kurang Baik
2	ADITYA PRATAMA	60	Kurang Baik
3	AHMAD FATHIN ZAIN	60	Kurang Baik
4	AKBAR SYAHPUTRA NST	60	Kurang Baik
5	ALEXANDRA VERONIKA BRSITANGGANG	60	Kurang Baik
6	ANGGUN PUTRI RAMADANI	60	Kurang Baik
7	ARYA MARDANA	60	Kurang Baik
8	DIMAS SAFUTRA	60	Kurang Baik
9	DWI LESMANA	70	Cukup
10	FACHRUL ZURRAYHAN	60	Kurang Baik
11	FITRA RAHMADHAN	60	Kurang Baik
12	HAFIZ AZZAMY NASUTION	60	Kurang Baik
13	HARY RAMADHAN	60	Kurang Baik
14	HERMANTITO SIAHAAN	60	Kurang Baik
15	IHSAN BAIHAQI	60	Kurang Baik
16	IRGI FAHREZA	60	Kurang Baik
17	KHAILILA PUTRI BUANA	60	Kurang Baik
18	M RIZKY RAMADHAN	60	Kurang Baik
19	MARSHA DWI NAVISHA	60	Kurang Baik
20	MAYCHEL SILALAH	60	Kurang Baik
21	MHD. RIZKY FAUZAN	60	Kurang Baik
22	MHD. SYAHPUTRA	60	Kurang Baik
23	NABILA ARIANTI PANE	60	Kurang Baik
24	NUR EZREE JAUHARY	60	Kurang Baik
25	RAHMAD ICHWAN WINATA	60	Kurang Baik
26	RIZKI AULIA KURNIAWAN		

27	RUTH FANI SILITONGA	60	Kurang Baik
28	SAVANA LESTARI		
29	SUCI ZAHRA TUN AIN NASUTION		
30	SUHALIA SYAFIQAH RANGKUKTI	60	Kurang Baik
Jumlah		1.630	
Rata-Rata		60,3	

Tabel. 5 Hasil Belajar Siswa siklus I

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ADINDA PUSPITA SARI	75	Meningkat
2	ADITYA PRATAMA	65	Meningkat
3	AHMAD FATHIN ZAIN	78	Meningkat
4	AKBAR SYAHPUTRA NST	60	Meningkat
5	ALEXANDRA VERONIKA BR SITANGGANG	65	Meningkat
6	ANGGUN PUTRI RAMADANI	65	Meningkat
7	ARYA MARDANA	65	Meningkat
8	DIMAS SAFUTRA	65	Meningkat
9	DWI LESMANA	80	Meningkat
10	FACHRUL ZURRAYHAN	60	Meningkat
11	FITRA RAHMADHAN	60	Meningkat
12	HAFIZ AZZAMY NASUTION	80	Meningkat
13	HARY RAMADHAN	65	Meningkat
14	HERMANTITO SIAHAAN	65	Meningkat
15	IHSAN BAIHAQI	65	Meningkat
16	IRGI FAHREZA	65	Meningkat
17	KHAILILA PUTRI BUANA	65	Meningkat
18	M RIZKY RAMADHAN	65	Meningkat
19	MARSHA DWI NAVISHA	65	Meningkat
20	MAYCHEL SILALAH	65	Meningkat
21	MHD. RIZKY FAUZAN	65	Meningkat
22	MHD. SYAHPUTRA	65	Meningkat
23	NABILA ARIANTI PANE	65	Meningkat
24	NUR EZREE JAUHARY	65	Meningkat
25	RAHMAD ICHWAN WINATA	65	Meningkat
26	RIZKI AULIA KURNIAWAN		
27	RUTH FANI SILITONGA	88	Meningkat
28	SAVANA LESTARI		

29	SUCI ZAHRA TUN AIN NASUTION		
30	SUHALIA SYAFIQAH RANGKUKTI	65	Meningkat
Jumlah		1.816	
Rata-Rata		67,2	

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ADINDA PUSPITA SARI	80	Meningkat
2	ADITYA PRATAMA	80	Meningkat
3	AHMAD FATHIN ZAIN	80	Meningkat
4	AKBAR SYAHPUTRA NST	70	Meningkat
5	ALEXANDRA VERONIKA BR SITANGGANG	80	Meningkat
6	ANGGUN PUTRI RAMADANI	70	Meningkat
7	ARYA MARDANA	70	Meningkat
8	DIMAS SAFUTRA	70	Meningkat
9	DWI LESMANA	90	Meningkat
10	FACHRUL ZURRAYHAN	70	Meningkat
11	FITRA RAHMADHAN	70	Meningkat
12	HAFIZ AZZAMY NASUTION	90	Meningkat
13	HARY RAMADHAN	80	Meningkat
14	HERMANTITO SIAHAAN	80	Meningkat
15	IHSAN BAIHAQI	70	Meningkat
16	IRGI FAHREZA	80	Meningkat
17	KHAILILA PUTRI BUANA	70	Meningkat
18	M RIZKY RAMADHAN	70	Meningkat
19	MARSHA DWI NAVISHA	80	Meningkat
20	MAYCHEL SILALAH	80	Meningkat
21	MHD. RIZKY FAUZAN	70	Meningkat
22	MHD. SYAHPUTRA	70	Meningkat
23	NABILA ARIANTI PANE	70	Meningkat
24	NUR EZREE JAUHARY	66	Meningkat
25	RAHMAD ICHWAN WINATA	66	Meningkat
26	RIZKI AULIA KURNIAWAN	70	Meningkat
27	RUTH FANI SILITONGA	90	Meningkat
28	SAVANA LESTARI		
29	SUCI ZAHRA TUN AIN NASUTION	70	Meningkat

30	SUHALIA SYAFIQAH RANGKUKTI	70	Meningkat
Jumlah		2.173	
Rata-rata		80,4	

Peningkatan keterampilan menulis teks biografi merupakan suatu prestasi yang patut dibanggakan. Sebelum diadakan siklus II, nilai rata-rata siswa masih dalam kategori cukup dan belum mencapai target nilai yang ditetapkan guru.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dua siklus pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran YouTube di atas dapat dirumuskan kesimpulan bahwasanya keterampilan menulis teks Biografi pada siswa kelas X TEI I SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan mengalami peningkatan setelah diadakan penilaian keterampilan menulis teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran *Youtube*.

## Referensi

- Hasanah, A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Magistra* , 141-142.
- Jannah, R. (2009). *Media Pembelajaran*. Palangkaraya: Antasari Press.
- Sari, M. I. (2019). *Modul Media Pembelajaran*. Bandung: Universitas Islam Negeri.
- Siddik, M. (2018). Peningkatan pembelajaran menulis karangan narasi Melalui gambar berseri siswa sekolah dasar. *39Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 39-48.
- Siti Sulistyani Pamuji, M. D. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta: Guepedia.
- Syam, S. (2019). Analisis Kemampuan Menulis Narasi Fiksional. *Jurnal Al-Ta'dib*, 70-71.